

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013 adalah sebuah pemelajaran yang mengarahkan para peserta didik untuk semakin mengalami pendewasaan kepada Kristus yang dalam kegiatan pemelajarannya dirancang sesuai dengan hal-hal yang ada di dalam kurikulum 2013 sehingga anak mengalami perkembangan psikomotorik seperti yang diharapkan dalam penerapan pemelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013.

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan sebuah jawaban bahwa pemelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan psikomotorik siswa Kristen di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 diterima, H_a ditolak, artinya pemelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013 memberikan pengaruh Signifikan terhadap perkembangan psikomotorik siswa Kristen khususnya di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara. Signifikan artinya ialah sejauh mana taraf kebenaran suatu data yang telah di hitung dan dalam hal ini perhitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20, sehingga bisa dikatakan bahwa pemelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013 sesuai dengan hasil uji data benar-

benar memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikomotorik siswa Kristen khususnya di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara.

Dari hasil penelitian ini juga peneliti menemukan jawaban bahwa indikator evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap perkembangan psikomotorik siswa Kristen di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara dengan perhitungan indikator evaluasi atau penilaian (X_3) dengan Y dihasilkan ry_{x_3} sebesar 0,644 dan Adjusted R Square sebesar 0,401 artinya, hubungan pengaruh X_3 dengan Y sebesar 40,1%. Sementara itu, indikator lainnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), yaitu: materi ajar (X_1) dengan Y dihasilkan ry_1 sebesar 0,565 dan Adjusted R Square sebesar 0,303 artinya, hubungan pengaruh X_1 dengan Y sebesar 30,3 %. Dan hubungan pendekatan yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) (X_2) dengan Y dihasilkan ry_2 sebesar 0,537 dan Adjusted R Square sebesar 0,272 artinya, hubungan pengaruh X_2 dengan Y sebesar 27,2%. Dari data di atas maka indikator yang paling dominan ialah indikator evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada para pendidik khususnya para guru Pendidikan Agama Kristen untuk selalu memperlengkapi diri agar semakin meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki karena di dalam pendidikan, Sumber Daya Manusia memiliki peran yang besar terhadap keberhasilan

pendidikan itu sendiri dan jika dikaitkan dengan hasil penelitian yang dilakukan maka para pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Kristen perlu untuk selalu memperhatikan bahan-bahan evaluasi yang diberikan kepada peserta didik apakah bahan evaluasi yang diberikan mampu untuk memberikan dampak bagi perkembangan psikomotorik siswa atau malah tidak memberikan dampak atau pengaruh bagi peserta didik.

Hal lain lagi ialah bagi instansi-instansi terkait sebisa mungkin untuk selalu melihat perkembangan pendidikan yang dilakukan di sekolah-sekolah apakah dilaksanakan sesuai dengan yang seharusnya atau malah sebaliknya. Sehingga dalam proses pendidikan apa yang diharapkan dapat dicapai dengan maksimal dengan cara memperlengkapi pemahaman para pendidik sehubungan dengan kurikulum 2013 yang diterapkan sekarang ini dengan melihat hal-hal apa saja yang perlu untuk dilakukan di dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dengan maksimal.

Secara khusus juga bagi STAKN Toraja selaku lembaga pendidikan yang di dalamnya mempersiapkan calon-calon pendidik harus mengambil bagian juga dalam masalah ini karena ketika para calon-calon pendidik kurang memahami penerapan kurikulum 2013 dan bagaimana mengeksekusi penerapan kurikulum 2013 maka apa yang hendak dicapai akan mengalami kendala sehingga sangat perlu bagi lembaga pendidikan (STAKN Toraja) untuk membekali para mahasiswa sehubungan dengan kurikulum 2013 agar saat para mahasiswa terjun ke lapangan, mereka akan

melaksanakan pembelajaran dengan baik dan apa yang diharapkan dari proses pendidikan melalui kurikulum 2013 dapat dicapai dengan maksimal.

benar memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikomotorik siswa Kristen khususnya di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara.

Dari hasil penelitian ini juga peneliti menemukan jawaban bahwa indikator evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap perkembangan psikomotorik siswa Kristen di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara dengan perhitungan indikator evaluasi evaluasi atau penilaian (X_3) dengan Y dihasilkan ry_{x_3} sebesar 0,644 dan Adjusted R Square sebesar 0,401 artinya, hubungan pengaruh X_3 dengan Y sebesar 40,1%. Sementara itu, indikator lainnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), yaitu: materi ajar (X_1) dengan Y dihasilkan ry_1 sebesar 0,565 dan Adjusted R Square sebesar 0,303 artinya, hubungan pengaruh X_1 dengan Y sebesar 30,3 %. Dan hubungan pedekatan yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) (X_2) dengan Y dihasilkan ry_2 sebesar 0,537 dan Adjusted R Square sebesar 0,272 artinya, hubungan pengaruh X_2 dengan Y sebesar 27,2%. Dari data di atas maka indikator yang paling dominan ialah indikator evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada para pendidik khususnya para guru Pendidikan Agama Kristen untuk selalu memperlengkapi diri agar semakin meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki karena di dalam pendidikan, Sumber Daya Manusia memiliki peran yang besar terhadap keberhasilan

pendidikan itu sendiri dan jika dikaitkan dengan hasil penelitian yang dilakukan maka para pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Kristen perlu untuk selalu memperhatikan bahan-bahan evaluasi yang diberikan kepada peserta didik apakah bahan evaluasi yang diberikan mampu untuk memberikan dampak bagi perkembangan psikomotorik siswa atau malah tidak memberikan dampak atau pengaruh bagi peserta didik.

Hal lain lagi ialah bagi instansi-instansi terkait sebisa mungkin untuk selalu melihat perkembangan pendidikan yang dilakukan di sekolah-sekolah apakah dilaksanakan sesuai dengan yang seharusnya atau malah sebaliknya. Sehingga dalam proses pendidikan apa yang diharapkan dapat dicapai dengan maksimal dengan cara memperlengkapi pemahaman para pendidik sehubungan dengan kurikulum 2013 yang diterapkan sekarang ini dengan melihat hal-hal apa saja yang perlu untuk dilakukan di dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dengan maksimal.

Secara khusus juga bagi STAKN Toraja selaku lembaga pendidikan yang di dalamnya mempersiapkan calon-calon pendidik harus mengambil bagian juga dalam masalah ini karena ketika para calon-calon pendidik kurang memahami penerapan kurikulum 2013 dan bagaimana mengeksekusi penerapan kurikulum 2013 maka apa yang hendak dicapai akan mengalami kendala sehingga sangat perlu bagi lembaga pendidikan (STAKN Toraja) untuk membekali para mahasiswa sehubungan dengan kurikulum 2013 agar saat para mahasiswa terjun ke lapangan, mereka akan

melaksanakan pembelajaran dengan baik dan apa yang diharapkan dari proses pendidikan melalui kurikulum 2013 dapat dicapai dengan maksimal.